

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

bab V atau penutup berisikan tentang kesimpulan, saran serta rekomendasi dari penelitian yang telah dilaksanakan.

4.1. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai profil integritas akademik peserta didik, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 26 Bandung diperoleh hasil bahwa peserta didik kelas VII di SMP Negeri 26 Bandung memiliki gambaran umu integritas akademik pada tahapan sedang. Adapun gambaran umum tahapan integritas akademik peserta didik kelas VII SMP Negeri 26 Bandung dengan rincian 6 dimensi yang meliputi: kejujuran, keadilan, kepercayaan, rasa hormat, tanggung jawab, dan keberanian. Disemua dimensi yang sudah disebutkan tersebut semua pada tahap sedang. Ketika peserta didik sudah berada pada tahapan sedang ini, peserta didik sudah mulai menerapkan prinsip-prinsip integritas akademik hanya saja kadang ada beberapa keadaan tertentu yang membuat peserta didik melupakan prinsip-prinsip kejujuran tersebut.
- 2) Rumusan program hipotetik bimbingan belajar dirancang dan dikembangkan merujuk pada temuan hasil penelitian tentang profil integritas akademik. Program bimbingan belajar dirancang dengan tujuan untuk mengembangkan, mengoptimalkan, serta memelihara integritas peserta didik di SMP Negeri 26 Bandung dalam semua dimensi integritas agar menghasilkan peserta didik yang berintegritas yang selanjutnya dapat meminimalisir tingkat kecurangan

yang terjadi dalam lingkungan akademik. Sehingga dapat membantu proses peningkatan kualitas pendidikan di negeri ini.

4.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 26 Bandung Tahun Ajaran 2022/2023, maka dapat dirumuskan rekomendasi sebagai berikut.

5.1.1 Bagi Bimbingan dan Konseling

- 1) Hasil penelitian mengenai profil integritas akademik pada peserta didik kelas vii SMPN 26 Bandung dapat dijadikan acuan bagi guru BK yang ada di sekolah untuk merancang program layanan dalam rangka mengoptimalkan, mengembangkan, dan memelihara perilaku integritas akademik peserta didik.
- 2) Guru BK/konselor dapat memanfaatkan program layanan bimbingan belajar yang telah dirancang sebagai alternative dalam upaya mengoptimalkan, mengembangkan, dan memelihara perilaku integritas akademik peserta didik.
- 3) Guru BK seyogianya mengawasi kegiatan siswa, terutama yang sering dilakukan dalam jumlah besar di sekolah. Agar siswa dapat berkembang dengan baik, instruktur konseling dapat membantu dengan memberikan intervensi rutin untuk mencegah perilaku disintegritas akademik menjadi kebiasaan dan dianggap wajar oleh siswa.
- 4) Kolaborasi antara guru Bimbingan dan Konseling dengan guru Mata Pelajaran sangat perlu dilakukan sebagai upaya untuk mengoptimalkan nilai-nilai integritas akademik pada peserta didik. Guru mata pelajaran seyogianya dapat menerapkan strategi-strategi yang meningkatkan integritas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Guru dapat menyesuaikan instruksi dan tugas sekolah untuk meningkatkan nilai integritas akademik sebagai salah satu cara efektif untuk mengurangi perilaku kecurangan dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, diharapkan supaya guru bimbingan dan konseling lebih

memperhatikan dan memperdalam terkait penerapan strategi ini dalam pelajaran peserta didik untuk meningkatkan integritas akademik peserta didik.

5.1.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti topik integritas akademik dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda supaya data yang didapat memperoleh temuan penelitian yang lebih variatif, dan representatif. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menguji hubungan integritas akademik dengan variabel lain yang terjadi di lingkungan akademik. Agar dapat menghasilkan temuan yang komprehensif.